

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong di UD. Sumekar Pratiwi menguntungkan. Hasil analisis efisiensi usaha menggunakan R/C ratio juga menunjukkan bahwa agroindustri tersebut melebihi kriteria layak untuk diusahakan dengan nilai sebesar 1,25.
2. Berdasarkan hasil analisis nilai tambah menggunakan metode Hayami, dapat diketahui bahwa agroindustri keripik singkong di UD. Sumekar Pratiwi memperoleh nilai tambah sebesar 74,8% melebihi kriteria yang ditetapkan yakni sebesar 40% dan dapat dikategorikan sebagai kategori nilai tambah tinggi.

5.2. Saran

1. UD. Sumekar Pratiwi dapat menghasilkan jumlah output yang lebih besar dengan meningkatkan input yakni ubi kayu yang digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan keripik singkong. Meningkatnya output yang dihasilkan akan berdampak langsung terhadap total penerimaan, pendapatan serta efisiensi usaha.
2. UD. Sumekar Pratiwi dapat membeli bahan baku langsung ke petani atau pengepul karena selisih harga yang cenderung relatif lebih murah dibanding membeli bahan baku di pasar. Harga bahan baku yang lebih murah akan berdampak pada peningkatan nilai tambah produk keripik singkong yang dihasilkan.